

Definisi Literasi Budaya dan Kewargaan

- Literasi Budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa.
- Literasi Kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara



Mengapa Literasi Budaya dan Kewargaan penting?



Untuk menghadapi tantangan abad 21

- Kuatnya arus budaya global menghilangkan budaya-budaya lokal/nasional
- Sebagai identitas bangsa
- Sebagai alat untuk penghubung generasi terdahulu, sekarang, dan masa yang akan datang
- Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk mendukung perubahan dan pembangunan Indonesia ke arah yang lebih baik

1

TAHUKAH KAMU ?



Memadupadankan (*Mix and Match*) barang, tempat, atau tarian yang mengandung unsur kebudayaan. Kegiatan ini bertujuan memperkaya pengetahuan pembaca tentang ragam jenis kekayaan budaya yang ada di Indonesia

- Mengidentifikasi jenis kekayaan budaya
- Menyebutkan daerah asal

2

Referensi laman

<http://www.indonesia.travel/en>
<http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/Merahputih.com>
Detik.com
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>
<http://galeri-nasional.or.id/>
<https://www.polri.go.id/>
<https://www.kominfo.go.id/>
<http://kebudayaanindonesia.net/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung A Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Senayan,
Jakarta Pusat
Telepon (021) 5733353

7



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



Apa saja kegiatan literasi budaya dan kewargaan?



DI SEKOLAH

- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesenian/kebudayaan daerah
- Mengunjungi museum, tempat wisata, peninggalan sejarah, kantor kecamatan, kantor kelurahan, kantor polisi, kantor DPR, dll
- Melaksanakan festival seni di sekolah secara berkala yang melibatkan komite sekolah, publik dan pemangku kepentingan di daerah sekitar
- Mengundang narasumber yang merupakan pelaku seni
- Mengundang narasumber yang merupakan anggota kepolisian, TNI, kejaksaan, DPR, dll
- Menyelenggarakan atau mengikuti lokakarya (*workshop*) yang berkaitan dengan literasi kebudayaan dan kewargaan
- Dan lain-lain

3



DI KELUARGA

- Kegiatan mengunjungi tempat yang berkaitan dengan literasi kebudayaan dan kewargaan
- Mengajak anak untuk terlibat dalam proses pembuatan Kartu Keluarga, KTP, BPJS/Asuransi Kesehatan, Surat Keterangan Berkelakuan Baik, dll
- Mengajak anak terlibat dalam diskusi yang berkaitan dengan informasi kebudayaan dan kewargaan (menonton berita kemudian mendiskusikan informasi yang didapat)
- Berlangganan koran lokal/nasional dan membiasakan anak untuk membaca berita
- Memperkenalkan dan membiasakan budaya berbicara dengan menggunakan bahasa daerah
- Meningkatkan interaksi anak dengan anggota keluarga lain yang lebih tua (kakek dan nenek)
- Dan lain-lain

DI MASYARAKAT

- Mengembangkan taman baca masyarakat
- Menambah ragam dan varian buku bacaan yang berkaitan dengan literasi kebudayaan dan kewargaan
- Kunjungan ke tempat-tempat dengan nilai budaya dan sejarah yang dilakukan bersama-sama (lingkup RT/RW)
- Menyelenggarakan dan mengikuti pelatihan terkait literasi budaya dan kewargaan
- Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pihak polisi, TNI, dll
- Daftar tempat yang dapat dikunjungi terkait literasi kebudayaan dan kewargaan
- Dan lain-lain



4

Tempat yang dapat dikunjungi terkait literasi budaya dan kewargaan

Budaya

- Candi Borobudur, Yogyakarta
- Fort Rotterdam, Makassar
- Tugu O kilometer, Aceh
- Gereja Santa Maria De Fatima, Jakarta
- Muaro Jambi, Jambi
- Klenteng kin De Yuan, Jakarta
- Taman Nasional Waykambas, Lampung
- Museum Layang-Layang, Jakarta
- Ujung Kulon, Banten
- Museum Basoeki Abdullah, Jakarta
- Istana Maimun, Medan
- Museum Siwalima, Ambon
- Jam Gadang, Padang
- Museum Mulawarman, Samarinda
- Lawang Sewu, Semarang



Kewargaan

- Kantor Kelurahan/Kecamatan
- Kantor DPRD/DPR/MPR
- Kantor Polisi
- Kantor TNI
- Kantor Kejaksaan



5



6